

Abstrak

Dampak dari pertumbuhan penduduk pada pertumbuhan ekonomi telah diperdebatkan sejak lama. Ekonom klasik, Adam Smith, menekankan bahwa tingginya tingkat pertumbuhan penduduk akan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui spesialisasi dan pembagian kerja. Di lain pihak, Thomas R. Malthus ekonom klasik lain, menegaskan efek negatif dari pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan semakin berkurangnya dan menurunkan tingkat investasi tabungan, dan pada gilirannya nanti menghasilkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah.

Banyak negara-negara berkembang memiliki masalah kependudukan seperti tingginya laju pertumbuhan penduduk dan jumlah mereka yang terlampau banyak. Pertumbuhan populasi yang cepat memang tidak tampak seperti sebuah gangguan, akan tetapi pertumbuhan yang tanpa terkendali akan menyebabkan kesulitan mengenai makanan, lingkungan, kesehatan dan perumahan. Kekurangan pangan adalah gejala yang tampak pada umumnya. Upaya-upaya maksimal ke arah peningkatan hasil pertanian misalnya, hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang ada bukan untuk tambahan penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya, tanah hanya bisa menghasilkan begitu banyak hasil sebelum akhirnya menjadi habis dan tidak produktif lagi.

Penelitian empiris mengenai dampak penduduk pada pertumbuhan ekonomi telah menghasilkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan hubungan penting antara penduduk dan pertumbuhan ekonomi dan yang lain tidak menemukan makna hubungan. Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah populasi memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi atau tidak memiliki dampak di Indonesia dengan menggunakan Granger modifikasi Causality Test (*Vector Autoregressive*). Hasilnya terjadi hubungan satu arah, yaitu pertumbuhan ekonomi ke pertumbuhan penduduk atau pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi.

Keywords: Pertumbuhan Ekonomi, Populasi Manusia, Kausalitas.

Abstract

The impact of population on economic growth has been debated since long. Classical economists, Adam Smith, emphasized that the high population growth rate will support economic growth through specialization and division of labor. On the other hand, Thomas R. Malthus. Other classical economists, emphasized the negative effects of population growth. High population growth cause increasing reduction and decreasing the level of savings investment, and in turn generate economic growth rates lower.

Many developing countries have population problems such as high population growth rate and the amount of their excess. Rapid population growth does not seem like a nuisance, but uncontrolled growth will lead to difficulties on food, environment, health and housing. Lack of food is a symptom that appeared in general. Maximum efforts toward the improvement of agricultural products for example, only enough to meet the needs of existing residents rather than to an additional population growing every year, the land can only produce so many results before becoming exhausted and no longer productive.

Empirical research on the impact of population on economic growth has produced mixed results. Some studies found a significant relationship between population and economic growth and others did not find the meaning of relationships. The purpose of this study to test whether the population has a positive impact on economic growth or does not have an impact in Indonesia by using a modification Granger Causality Test (Vector Autoregressive). The results revealed to support the positive impact of population growth on economic growth.

Keywords: Economic growth, Human population, Causality.